

**VARIASI SULAMAN BENANG EMAS DENGAN
SULAMAN PITA PADA BUSANA PESTA**

PROYEK AKHIR

*Diajukan Sebagai salah Satu Syarat
Untuk Menyelesaikan Program Diploma Tiga (D3)*



OLEH :

WELLYA HARIANTIKA
NIM : 76406 / 2006

**PROGRAM STUDI D3 TATA BUSANA
JURUSAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

PERSETUJUAN PROYEK AKHIR

**VARIASI SULAMAN BENANG EMAS DENGAN
SULAMAN PITA PADA BUSANA PESTA**

Nama : Wellya Hariantika
NIM : 76406
Program Studi : Tata Busana
Jurusan : Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Teknik

Padang, Agustus 2011

Disetujui Oleh

Ketua Progran Studi

Pembimbing



Dra. Yasnidawati, M.Pd
NIP. 196103141986032015



Dra. Wildati Zahri, M.Pd
NIP. 194902281975032001

PENGESAHAN

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Proyek Akhir
Program Studi Tata Busana Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang**

**Judul : Variasi Sulaman Benang Emas Dengan
Sulaman Pita Pada Busana Pesta**
Nama : Wellya Hariantika
NIM : 76406
Program Studi : Tata Busana
Jurusan : Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Teknik

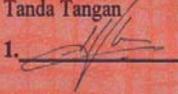
Padang, Agustus 2011

Tim Penguji

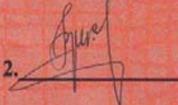
Nama

Tanda Tangan

1. Pembimbing : Dra. Wildati Zahri, M.Pd
NIP. 194902281975032001

1. 

2. Penguji : Dra. Izwerni
NIP. 194802231985032001

2. 

3. Penguji : Dra. Yeni Idrus, M.Pd
NIP. 195601171975032001

3. 

ABSTRAK

Wellya Hariantika : Variasi Sulaman Benang Emas Dengan Sulaman Pita Pada Busana Pesta.

Pembuatan proyek akhir ini tercipta setelah melakukan observasi pasar. Dimana dipasaran lebih dominan memproduksi sulaman pita saja, sementara untuk sulaman benang emas merupakan sulaman khas dari daerah Naras Kota Pariaman, yang banyak terdapat pada busana adat pernikahan. Ide untuk menvariasikan sulaman benang emas dengan sulaman pita pada busana pesta ini, merupakan satu inovasi baru yang bertujuan dapat mengangkat kebudayaan dari daerah minang.

Sulaman benang emas dikerjakan dengan teknik melekatkan benang, dimana benang emas ditempelkan terus-menerus tidak terputus pada permukaan kain mengikuti motif yang digunakan, benang ditempel menggunakan tusuk balut. Setelah benang emasnya ditempelkan, kemudian diisi untuk bagian dalam motifnya dengan tusuk kepala peniti. Sedangkan sulaman pita merupakan sulaman yang dikerjakan menggunakan pita sebagai bahan dasar yang akan disulam.

Desain strukturnya berbentuk gaun yang panjangnya sampai batas lutut, dengan leher sabrina dan lengan panjang yang divariasikan dengan lengan balon pada ujung lengannya, memiliki belahan risleting pada tengah belakang. Desain hiasannya, pada garis leher dengan pola mengisi bidang segitga, pada pinggiran bawah dari lengan bagian atas. Warna bahan utamanya adalah pink, warna hiasannya yakni benang emas dan tusuk kepala peniti menggunakan warna hijau, untuk sulaman pita menggunakan pita organdi berwarna merah. Dengan keuntungan 35% maka harga jual dari gaun pesta tersebut adalah RP. 368.000,-.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil'alamin puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, karena atas berkah, rahmat dan karunia-Nyalah sehingga dapat menyelesaikan Proyek Akhir (PA) ini yang berjudul **“Variasi Sulaman Benang Emas Dengan Sulaman Pita Pada Busana Pesta”**. Penulisan laporan ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan program Diploma III pada Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Selama penulisan ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Drs. Ganefri, M.Pd sebagai Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Dra. Ernawati, M.Pd sebagai Ketua Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
3. Dra. Yasnidawati, M.Pd sebagai Ketua Program Studi Tata Busana.
4. Dra. Rahmiati, M.Pd sebagai Penasehat Akademis yang telah membimbing saya selama ini.
5. Dra. Wildati Zahri, M.Pd sebagai pembimbing Proyek Akhir (PA) yang telah memberikan dorongan dan informasi serta petunjuk dan arahan dalam menyelesaikan pembuatan proyek akhir ini.
6. Dra. Izwerni & Dra. Yenni Idrus, M.Pd sebagai Dosen Penguji yang telah memberikan masukan dan saran dalam penyelesaian proyek akhir ini.

7. Kepada seluruh Staf Pengajar dan Teknisi Jurusan Kesejahteraan Keluarga
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Semoga bimbingan, arahan, masukan dan sumbangan pemikiran yang telah diberikan mendapat pahala dari Allah SWT sebagai suatu amal kebaikan disisi-Nya.

Akhir kata penulis mengharapkan semoga penulisan Proyek Akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua terutama bagi penulis sendiri. Semoga hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai batu loncatan untuk meraih sesuatu yang lebih baik pada masa yang akan datang.

Padang, Agustus 2011

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan dan Manfaat Proyek Akhir	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Busana Pesta	6
B. Sulaman	21
BAB III RANCANGAN PRODUK	
A. Model	29
B. Bahan	33
C. Kombinasi Warna.....	33
D. Teknik Sulam	33
BAB IV PROSEDUR KERJA DAN PEMBAHASAN	
A. Langkah Kerja	35
B. Keselamatan Kerja dan Cara Pemeliharaan	54
C. Waktu, Biaya, dan Harga	56
D. Pembahasan	58

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	60
B. Saran	60

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Ragam Hias Naturalis	10
2. Ragam Hias Geometris	10
3. Ragam Hias Dekoratif	10
4. Pola Serak/Tabur.....	11
5. Pola Pinggiran Berdiri.....	11
6. Pola Bebas	12
7. Lingkaran Warna	13
8. Produk Sulaman Benang Emas.....	22
9. Langkah Dasar Membuat Tusuk Kepala Peniti	23
10. Pita Satin	24
11. Pita Organdi	25
12. Pita Sutera Organdi	25
13. Tusuk Tangkai dan Tusuk Simpul Prancis	26
14. Tusuk Tulang Daun dan Tusuk Pita	27
15. Tusuk Mawar Laba-Laba dan Tusuk Loop	27
16. Tusuk Loop Daffodil dan Tusuk Pita Kunciup	27
17. Langkah Kerja Tusuk Simpul Prancis	28
18. Langkah Kerja Tusuk Pita	28
19. Desain Struktur Busana Pesta	30
20. Desain Hiasan Pada Badan Depan	31
21. Desain Hiasan Pada Lengan	31
22. Desain Struktur dengan Desain Hiasan	32
23. Ram (pembidangan)	35
24. Jarum Sulam Pita	36
25. Besi Runcing	36
26. Solder	36
27. Pola Dasar Badan Depan dan Belakang	38

28. Pola Dasar Lengan	41
29. Pecah Pola Badan Atas Depan	42
30. Pecah Pola Badan Atas Belakang	44
31. Pola Rok Pias 8	45
32. Pola Lengan Atas	46
33. Pola Lengan Balon	46
34. Rancangan Bahan Utama	47
35. Rancangan Bahan Vuring	47
36. Langkah Kerja Sulam Benang Emas dengan Tusuk Balut	48
37. Langkah Kerja Membuat Bunga dengan Sulam Pita	49
38. Langkah Kerja Membuat Tusuk Kepala Peniti	50
39. Hasil Akhir Sulaman	51
40. Menjahit Kupnat	51
41. Menyatukan Sisi Rok Pias	42
42. Menyatukan ½ Badan Belakang Dengan Pias Depan	52
43. Pemasangan Ritsleting	51
44. Menyatukan Sisi Gaun	53
45. Menyatukan Bahu	53

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Waktu	56
2. Anggaran Biaya	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Kartu Konsultasi Proyek Akhir

Lampiran II : Hiasan Variasi Sulaman

Lampiran III : Hasil Produk Keseluruhan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejak zaman dahulu, busana mempunyai hubungan yang erat dengan manusia, karena menjadi salah satu kebutuhan utama. Dalam kehidupan sehari-hari, manusia tidak bisa dipisahkan dari pemakaian busana yakni untuk menutupi tubuh agar terlindung dari udara panas, dingin atau gangguan binatang-binatang kecil.

Sesuai dengan kemajuan zaman dewasa ini, tujuan dan fungsi busana sangat luas dan kompleks. Busana bukan hanya sebagai penutup tubuh saja, melainkan berfungsi sebagai alat untuk mempercantik diri, memberi nilai tersendiri dan menutupi kekurangan tubuh. Menurut Wasia Roesbani (1984:4) “busana disamping sebagai penutup tubuh, melindungi tubuh, menambah nilai estetika, memiliki rasa keindahan, memenuhi syarat peradaban dan kesusilaan”.

Agar dapat mewujudkan fungsi tersebut, maka perlu pemilihan busana yang tepat sesuai dengan bentuk tubuh, umur, warna kulit, kepribadian, jenis kelamin, waktu dan kesempatan. Kebutuhan manusia yang menuntut untuk mengenakan berbagai macam busana sesuai kesempatan, menyebabkan munculnya berbagai macam model busana seperti busana santai, busana kerja dan busana pesta.

Dewasa ini, jenis busana yang banyak mendapat perhatian adalah busana pesta. Secara umum busana pesta adalah busana yang dipakai pada saat menghadiri pesta. Dikelompokkan menjadi tiga, yaitu : busana pesta siang, busana pesta sore, busana pesta malam. Tiga kelompok busana pesta tersebut dipakai sesuai kesempatannya siang, sore ataupun malam. Busana pesta siang dan sore tidak boleh terlalu glamour, akan tetapi model dari busana tersebut harus tetap mewah dan menarik. Sedangkan untuk busana pesta malam harus terkesan glamour dari warna sampai modelnya. Oleh karena itu, busana pesta harus terlihat lebih menarik dan mewah baik dari segi warna, model, bahan sampai hiasan yang digunakan.

Banyak aspek yang menjadikan busana dapat dikatakan menarik dan bercita rasa tinggi, diantaranya adalah dengan menggunakan hiasan dengan teknik sulaman, seperti : bordiran, lekapan, smock, payet dan sebagainya. Hiasan ini banyak ditemui pada busana pesta dan pelengkap busana.

Kemajuan teknologi yang memungkinkan perkembangan produk sulaman dewasa ini, telah memberikan pengaruh sekaligus peluang yang sangat berarti bagi kepentingan individu dan masyarakat pada umumnya, sehingga mendorong kita untuk lebih kreatif dalam menciptakan produk yang berkualitas. Untuk menciptakan produk yang berkualitas perlu mampu menciptakan berbagai macam model, motif dan hiasan yang berbeda dari yang sudah ada pada busana agar lebih unik, menarik, dan bercita rasa tinggi dari yang lain.

Mengingat selera konsumen yang selalu menginginkan sesuatu yang baru dan berbeda, maka diperlukan inovasi dalam hiasan busana tersebut. Dalam hal ini penulis bervariasi dua buah sulaman sebagai hiasan pada busana pesta, yakni sulaman benang emas dan kepala peniti dengan sulam pita.

Sulaman benang emas merupakan sulaman khas dari daerah Pariaman Sumatera Barat, tepatnya di daerah Naras. Lebih dikenal dengan sulaman indah Naras. Sulaman indah benang emas ini sudah menjadi kegiatan kaum perempuan yang diwarisi sejak lama. Motif-motif yang dipakai sangat bervariasi, tetapi umumnya motif flora dan geometris. Kelebihan sulaman naras adalah banyak menggunakan benang emas. Sulaman yang menggunakan benang emas ini banyak berhubungan dengan upaya seremonial adat seperti busana perkawinan, batagak penghulu, kematian, dan pelaminan. Busana pengantin yang dijual terdiri dari busana pengantin wanita lengkap dengan suntiang serta busana pengantin pria. Busana pengantin wanitanya terbuat dari kain beludru yang dihiasi sulaman benang hias dan manik-manik. Sedangkan suntiang yang dipakai di kepala terbuat dari plastik dan tembaga dengan lempengan yang tipis.

Mengingat mode yang terus berkembang selalu menginginkan sesuatu yang berbeda dan eksklusif, maka dari itu penulis tertarik untuk mengambil inspirasi dari sulaman benang emas yang merupakan khas dari daerah Naras Pariaman. Ide tersebut merupakan satu inovasi yang bervariasi sulaman benang emas dengan sulaman pita. Cara penempatannya pun juga berbeda dari bentuk yang sudah ada sebagai ragam hias yang mewah pada busana pesta.

Motif hias yang digunakan adalah motif flora/tumbuh-tumbuhan berbentuk daun dan bunga, karena motif tersebut memberi kesan anggun pada si pemakai busana pesta itu nantinya.

Pemilihan busana yang akan diproduksi adalah busana pesta sore. Variasi sulaman yang digunakan pada busana pesta ini memiliki prospek yang baik kedepan, karena pada dasarnya sulaman benang emas ini belum ada yang divariasikan dengan sulaman pita, sedangkan sulaman pita yang terdapat pada busana-busana lain yang banyak dijual di pasaran lebih dominan divariasikan dengan suji cair. Untuk itu penulis ingin mencoba menvariasikan beberapa jenis sulaman ini, maka proyek akhir ini penulis beri judul “*Variasi Sulaman Benang Emas Dengan Sulaman Pita Pada Busana Pesta*”.

B. Tujuan dan Manfaat Proyek Akhir

1. Tujuan

Adapun tujuan Proyek Akhir adalah :

- a. Menciptakan kreasi baru dalam pembuatan busana pesta dengan variasi sulam benang emas dan sulam pita.
- b. Dengan menggabungkan sulaman benang emas dan sulam pita ini dapat meningkatkan nilai jual dari busana pesta tersebut.
- c. Untuk menarik konsumen dengan motif-motif hias yang digunakan.
- d. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi D3 Tata Busana Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang,

2. Manfaat

Adapun manfaat Proyek Akhir adalah :

- a. Proyek akhir ini bermanfaat untuk mahasiswa, dapat menambahkan wawasan dan pengetahuan serta kreatifitas untuk menghasilkan suatu karya baru dan bermanfaat untuk berwirausaha, juga sebagai referensi untuk melanjutkan dalam pengembangan motif dari variasi sulam benang emas dan sulam pita.
- b. Jurusan, menambah aset/produk baru sehingga dapat dipromosikan pada konsumen.
- c. Pembimbing, dapat memotivasi mahasiswa/i dalam mengembangkan kreativitas mendesain model baru tentang variasi sulam benang emas dan sulam pita.
- d. Industri, pengembangan ide dan wawasan mengenai sulaman.